

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI .....	xi
ABSTRACT.....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	2
1.3 Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Tanaman Cabai.....	3
2.2 Penyakit Kuning Keriting .....	4
2.2.1 Penyebab penyakit .....	4
2.2.2 Gejala penyakit .....	4
2.2.3 Mekanisme infeksi .....	5
2.3 Pengendalian Hayati penyakit kuning keriting pada cabai .....	6
2.3.1 <i>Streptomyces</i> sp.....	7
2.3.2 Jamur Mikoriza .....	8
III. HIPOTESIS .....	10
IV. METODE PENELITIAN .....	11
4.1 Tempat dan waktu penelitian .....	11
4.2 Alat dan Bahan .....	11
4.2.1 Alat.....	11
4.2.2 Bahan .....	11
4.3 Tata laksana penelitian .....	11
4.3.1 Pelaksanaan di rumah kaca .....	11
4.3.2 Pelaksanaan di lapangan .....	12
4.3.3 Pengamatan parameter .....	13
4.3.4 Analisis data.....	15
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	16
5.1 Perkembangan penyakit kuning keriting cabai .....	18
5.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Cabai.....	22
5.2.1 Tinggi tanaman .....	23
5.2.2 Diameter Batang .....	25
5.2.3 Panjang dan Volume Akar .....	27
5.2.4 Jumlah Cabang Produkif.....	28
5.3 Hasil Panen.....	30
5.3.1 Jumlah Buah .....	31



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PENGARUH JAMUR MIKORIZA DAN *Streptomyces* sp. TERHADAP INFEKSI BEGOMOVIRUS DAN KUALITAS CABAI MERAH**

ARY VIRGIANTI SETYANINGRUM, Prof. Dr. Ir. Triwidodo Arwiyanto, M.Sc.; Dr. Ir. Sri Sulandari, S.U.

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.3.2	Berat buah .....	33
5.3.3	Panjang dan Diameter Buah .....	35
5.3.4	Jumlah dan Berat Buah per Periode Panen .....	36
5.4	Patogen lain .....	39
VI.	KESIMPULAN .....	41
6.1	Kesimpulan .....	41
6.2	Saran .....	41
	DAFTAR PUSTAKA .....	42
	LAMPIRAN .....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1</b> Skoring gejala penyakit kuning keriting pada cabai .....	14
<b>Tabel 5. 1</b> Intensitas dan Insidensi Penyakit Kuning Keriting Cabai Merah .....	18
<b>Tabel 5. 2</b> Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Cabai.....	23
<b>Tabel 5. 3</b> Jumlah buah layak jual dan tidak layak jual .....	31
<b>Tabel 5. 4</b> Berat buah layak jual dan tidak layak jual .....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Gejala penyakit kuning keriting.....	5
<b>Gambar 2.2</b>	Mekanisme PGPR dan jamur mikoriza dalam keadaan tertekan (Nadeem <i>et al.</i> , 2014).....	9
<b>Gambar 5.1</b>	Tanaman cabai bergejala kuning keriting.....	16
<b>Gambar 5.2</b>	Morfologi koloni <i>Streptomyces</i> sp. umur 9 hari pada medium YPA.....	17
<b>Gambar 5.3</b>	Hifa eksternal jamur mikoriza yang menginfeksi akar cabai .....	18
<b>Gambar 5.4</b>	Intensitas penyakit kuning keriting pada tanaman cabai.....	19
<b>Gambar 5.5</b>	Insidensi penyakit kuning keriting pada tanaman cabai.....	20
<b>Gambar 5.6</b>	Pengaruh jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap tinggi tanaman cabai .....	23
<b>Gambar 5.7</b>	Pengaruh jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap diameter tanaman cabai.....	26
<b>Gambar 5.8</b>	Volume akar cabai yang diperlakukan dengan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza.....	27
<b>Gambar 5.9</b>	Panjang akar cabai yang diperlakukan dengan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza .....	28
<b>Gambar 5.10</b>	Jumlah cabang produktif cabai yang diperlakukan dengan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza.....	29
<b>Gambar 5.11</b>	Malformasi buah cabai akibat tanaman terinfeksi virus .....	30
<b>Gambar 5.12</b>	Total hasil panen cabai yang diperlakukan dengan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza.....	31
<b>Gambar 5.13</b>	Jumlah buah cabai hasil panen dengan perlakuan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza.....	32
<b>Gambar 5.14</b>	Total berat buah cabai yang diperlakukan dengan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza. ....	33
<b>Gambar 5.15</b>	Berat buah total cabai hasil panen dengan perlakuan <i>Streptomyces</i> sp. dan jamur mikoriza.....	34
<b>Gambar 5.16</b>	Pengaruh aplikasi jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap diameter buah cabai.....	35
<b>Gambar 5.17</b>	Pengaruh aplikasi jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap panjang buah cabai.....	36
<b>Gambar 5.18</b>	Pengaruh aplikasi jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap jumlah cabai yang dipanen per periode panen.....	37
<b>Gambar 5.19</b>	Pengaruh aplikasi jamur mikoriza dan <i>Streptomyces</i> sp. terhadap berat cabai yang dipanen per periode panen.....	37
<b>Gambar 5.20</b>	Patogen lain yang menyerang tanaman cabai di lahan penelitian (a) gejala penyakit layu bakteri ( <i>Ralstonia solanacearum</i> ), (b) gejala penyakit antraknosa ( <i>Colletotrichum</i> sp.), (c) Gejala infeksi <i>Meloidogyne</i> sp. pada akar cabai, (d) Nematoda <i>Meilodogyne</i> sp.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Karakteristik cabai varietas TWIST .....	46
<b>Lampiran 2</b> Skoring gejala penyakit kuning keriting pada cabai.....	47
<b>Lampiran 3</b> Hasil Uji ANOVA .....	49